

**BAB II****ARIFIN C. NOER DAN KARYA-KARYANYA**

Dalam pembahasan mengenai Arifin C. Noer dan karya-karyanya ini, akan mencakup hal-hal berikut: (1) biografi pengarang, (2) karya-karyanya, dan (3) proses kreatif pengarang.

Menurut Hutagalung (1971: 19), setiap cipta sastra adalah rekaman dari perjalanan hidup pengarang yang menciptakannya, karena itu biografi pengarang dapat membantu mempermudah pemahaman terhadap sebuah karya sastra. Hal ini selaras dengan pendapat Teeuw (1984: 175) yang mengatakan bahwa, "fungsi biografi pengarang dalam pengkajian sastra adalah untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan yang dikemukakan pengarang lewat karya sastranya dengan maksud penciptaan karya sastra tersebut.

Berdasarkan atas beberapa pendapat di atas, maka dalam pembahasan mengenai karya Arifin C. Noer ini, biografi pengarang perlu diungkapkan guna mempermudah memahami makna suatu karya sastra.

## 2.1 Biografi Pengarang

Arifin C. Noer dilahirkan di Cirebon Jawa Barat pada tanggal 10<sup>1</sup> Maret 1941 dari keluarga pedagang sate dan gulai kambing. Ketika masih kecil ia bernama Arifin Chairim. Setamat dari SLTP, ia melanjutkan sekolah di SLTA "Jurnalistik Indonesia" di Surakarta. Ia melanjutkan kuliah di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta pada Fakultas Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara. Gelar kesarjanaan berhasil diraih pada tahun 1967. Bakat kesenian telah mulai nampak sejak di bangku sekolah menengah pertama. Arifin C. Noer mulai menulis naskah lakon sejak duduk di Sekolah Menengah Atas. Sejak menjadi mahasiswa di Yogyakarta, Arifin aktif menjadi anggota Teater Muslim pimpinan Muhammad Diponegoro. Ia pernah bergabung dengan Bengkel Teater pimpinan W.S. Rendra dan pada tahun 1968 ia mendirikan kelompok drama yang dipimpinnya sendiri dan diberi nama Teater Kecil.

Arifin C. Noer pernah menjadi manager dalam bidang bimbingan dan latihan tenaga kerja. Ia bekerja menjadi manager selama empat tahun. Tugas yang dilakukan yaitu merintis penyelenggaraan latihan kerja bagi para pemuda putus sekolah. Oleh karena kurang memperoleh kesempatan mengembangkan karier di bidang kesenian, ia keluar dari pekerjaannya dan kembali ke Taman Ismail Marzuki. Pada tahun 1972-1973 bersama-sama dengan Setyagraha Hoerip, ia

mewakili pemerintah Indonesia dalam *International Writing Program* di Universitas Iowa Amerika Serikat. Akhir-akhir ini ia aktif dalam dunia perfilman, disamping ikut mengelola Dewan Kesenian Jakarta.

## 2.2 Karya-karya Arifin C. Noer

Arifin C Noer dikenal dalam dunia sastra sebagai penulis puisi, pengarang naskah drama dan juga sebagai penulis skenario film. Dedikasinya dalam drama sangat besar, sehingga Arifin C. Noer lebih dikenal sebagai dramawan daripada sebagai penyair. Kegiatan pentasnya meliputi bidang penyutradaraan, aktor dan pengasuh, disamping sebagai penulis esai tentang drama. Naskah dramanya yang berjudul Kasir Kita, Seorang Laki-Laki Tua, dan Nenek Bercinta mendapat hadiah pada tahun 1963 dalam sayembara penulisan naskah drama yang diselenggarakan oleh Teater Muslim Yogyakarta. Naskah-naskah protes Arifin C. Noer biasanya berbentuk religius puitis. Puncak puisi dicapai dalam judul Telah Datang Ia, Telah Pergi Ia, dan sebuah naskah pentas berita puitis selama tiga jam tentang wafatnya Rasulullah SAW. Naskah-naskah dramanya banyak yang telah dipentaskan dan sedikit yang dibukukan. Karya-karya Arifin C. Noer yang berbentuk puisi pernah dimuat dalam berbagai majalah antara lain:

Indonesia, Sastra, Basis, Suara Muhammadiyah, Horison dan lain-lain.

Karya-karya Arifin C. Noer dalam bentuk puisi antara lain: Nurul Aini (1963), Siti Aisah (1964), dan Selamat Pagi Jajang (1965). Sedangkan yang berbentuk drama antara lain: Seorang Pengemis, Seorang Laki-laki Tua, Derita Istri Kita, Nenek Tercinta, Matahari di Sebuah Jalan Kecil, Mega-Mega (1967), Sepasang Pengantin (1968), Kapai Kapai (1970), Kasir Kita (1970) pernah dimuat dalam majalah Horison tahun 1967, Orkes Madun (1974), serial sandiwara yang terdiri atas: Medekur dan Tarkeni Umang-U mang, Sandek Pemuda Pekerja, Bumur Tanpa Dasar, Tengul, Dalam Bayangan Tuhan, pernah dimuat dalam majalah Horison bulan Desember 1984 dan Dunia Yang Retak.

Di antara sekian banyak naskah drama tersebut, Kapai Kapai mendapat perhatian internasional yang besar. Terbukti pernah dipentaskan di Australia dan mendapat sambutan dari berbagai koran antara lain: *The Canberra Time*, *The Australian* dan *The Sunday Press*. Pementasan tersebut disutradarai oleh Algis Butavicius dengan pemain-pemain dari *Prompt Teater Canberra*. Kapai Kapai pertama kali dipentaskan oleh Group Teater Kecil pada tahun 1970 di PKD Taman Ismail Marzuki. Pada tahun 1971 Arifin C. Noer memperoleh anugrah seni dari pemerintah Indonesia untuk naskah Kapai Kapai. Naskah drama Kapai Kapai telah diterbitkan dalam bahasa Inggris oleh Oxford

University Press. Terjemahan Inggrisnya dikerjakan oleh Harry Aveling. Dalam versi Inggris dilengkapi dengan kata pengantar oleh Prof. A.M. John, seorang ahli kesusastraan Indonesia.

Arifin C. Noer disamping sebagai penyair dan dramawan, juga sebagai sutradara dan penulis skenario film. Beberapa kali ia menduduki Orang Terbaik dalam dunia perfilman Indonesia.

Karya-karya Arifin C. Noer yang berupa skenario film antara lain: Pemberang (memperoleh piala The Golden Harvest dalam Forum Festival Film Asia 1972, khususnya untuk dialog yang baik); Rio Anakku (memperoleh hadiah sebagai penulis skenario terbaik pada Festival Film Indonesia 1973); Melawan Badai (skenario terbaik FFI 1974); Sanrego, Sesuatu Yang Indah, Kenangan Desember, Senyum Di Pagi Bulan Desember, Kuapai Cintamu, Kembang Kembang Plastik, Suci Sang Primadona (memenangkan pala citra pada FFI 1978), Petualang Petualang (1978), Harmonikaku (1979), Yuyun Pasien rumah Sakit Jiwa (1980), Kisah Seorang Gadis (1980), Lingkaran Lingkaran (1980), Serangan Fajar (1981), Sejarah Orde Baru, Pengkhianatan G. 30 S/PKI (1981), Taksi (1990) memperoleh piala Citra dalam FFI 1990 untuk aktor, aktris dan sekaligus film terbaik; Bulan dalam Baskom, sinetron karya Arifin yang diputar pada akhir bulan Desember 1990 dan penuh dengan kritik sosial. Dan yang terbaru adalah Bibir Mer (1992).

## **BAB III**

# **ANALISIS STRUKTURAL**